

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Karena hal inilah yang akan menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Apabila para karyawannya berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada perusahaannya. Hal ini juga dapat berlaku sebaliknya, apabila para karyawan tersebut rajin, senang berinovasi dan memenuhi setiap yang diamanahkan suatu perusahaan maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan tersebut.

Dengan demikian karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi perusahaan ialah kesehatan dan keselamatan kerja.

Untuk menciptakan kinerja yang baik diperlukan lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan fisik yang tidak langsung mempengaruhi kondisi pekerja, seperti: temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna, dan lain-lain.

Untuk dapat memperkecil pengaruh lingkungan fisik terhadap karyawan, maka langkah pertama adalah harus mempelajari manusia, baik mengenai fisik dan tingkah lakunya, kemudian digunakan sebagai dasar memikirkan lingkungan fisik yang sesuai. Menurut Sedarmayanti (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja yang dikaitkan dengan kemampuan karyawan, diantaranya pencahayaan, suhu, dan kebisingan.

Pencahayaan sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja. Cahaya yang menyilaukan ataupun penerangan yang kurang dalam suatu lingkungan kerja akan mengakibatkan pekerjaan menjadi lambat, banyak mengalami kesalahan, dan pada akhirnya menyebabkan pekerja kurang efisien dalam menjalankan pekerjaannya. Begitu pula dengan kebisingan di tempat kerja yang merupakan salah satu polusi yang cukup menyibukkan para pakar untuk mengatasinya karena dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan pada saat karyawan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi. Seperti yang disebutkan

Sedarmayanti (2009) dalam tulisannya, kebisingan yang serius bisa menyebabkan kematian. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga produktivitas kerja meningkat. Selain kebisingan dan pencahayaan temperatur dan kelembaban juga mempengaruhi karyawan saat bekerja. Keadaan dengan temperatur udara yang sangat panas dan kelembaban tinggi, akan menimbulkan pengurangan panas dari tubuh secara besar-besaran karena sistem penguapan. Sehingga berpengaruh pada makin cepatnya denyut jantung karena makin aktifnya peredaran darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen, dan tubuh manusia selalu berusaha untuk mencapai keseimbangan antara panas tubuh dengan suhu sekitarnya. (Gunawan, 2011).

Untuk itu perlu dilakukan pengukuran terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada kesehatan kerja karyawan-karyawan pada unit kerjanya masing-masing agar karyawan dapat memberikan kinerja terbaik untuk perusahaan. PT Semen Baturaja melalui unit SHE secara rutin melakukan pengukuran faktor-faktor yang menjadi indikator kualitas lingkungan kerja, seperti suhu, intensitas cahaya, dan kebisingan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja pada unit tersebut masih dapat memberikan kualitas lingkungan yang kondusif bagi para karyawan, sehingga para karyawan dapat menghasilkan tingkat kinerja yang tinggi. Selain itu, hasil pengukuran kualitas lingkungan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk pengambilan keputusan mengenai langkah pencegahan (*preventif*) yang akan diambil untuk melindungi para pekerja dari penyakit akibat kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor fisik lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit kerja General Affair PT Semen Baturaja ?
2. Berapa besar pengaruh faktor fisik lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit kerja General Affair PT Semen Baturaja ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/menganalisis :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor fisik lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit kerja *General Affair* PT Semen Baturaja.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh faktor fisik lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit kerja *General Affair* PT Semen Baturaja

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini adalah unit kerja General Affair PT Semen Baturaja
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh faktor fisik lingkungan kerja

1.5. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam hipotesis ini adalah :

1. Ho : Faktor fisik lingkungan kerja tidak mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada unit kerja general affair PT Semen Baturaja.
2. Ha : Faktor fisik lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada unit kerja general affair PT Semen Baturaja.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan membawa manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan mahasiswa-mahasiswa program studi Teknik Lingkungan khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi topik penelitian yang menarik sehingga selanjutnya akan ada penelitian lanjutan dari penelitian ini.